

Fakta Pangan: Ikan Sidat



Anguilla bicolor bicolor

Ancaman

Populasi sidat terancam oleh kerusakan dan fragmentasi habitat, modifikasi dan pencemaran lingkungan serta penangkapan secara tidak ramah lingkungan.

IUCN Red List

Anguilla marmorata yang terdapat di Indonesia masuk dalam *IUCN Red List of Threatened Species*. Tanpa upaya pengelolaan perikanan berkelanjutan, spesies sidat di Asia berpotensi diusulkan masuk dalam daftar Appendix II CITES.

Pembatasan Penangkapan Ikan Sidat

Dalam rangka menjamin keberlanjutan sumber daya ikan sidat (*Anguilla spp.*) di Indonesia, penangkapan ikan sidat perlu dibatasi berdasarkan ukuran, tempat dan periode tertentu.

Melalui Proyek IFish, Kementerian Kelautan dan Perikanan dan FAO dengan dukungan GEF mendorong pengelolaan perikanan sidat secara berkelanjutan di Cilacap dan Sukabumi.

9 dari 18 **spesies** dan **sub-spesies** sidat ada di **Indonesia**: *Anguilla bicolor bicolor*, *Anguilla bicolor pacifica*, *Anguilla nebulosa*, *Anguilla marmorata*, *Anguilla celebensis*, *Anguilla borneensis*, *Anguilla interioris*, *Anguilla obscura*, dan *Anguilla megastoma*.

Spesies Katadromus

Siklus hidup ikan sidat meliputi perairan laut dan perairan darat. Sidat memijah di laut dalam, larvanya terbawa arus laut ke perairan darat, kemudian tumbuh hingga dewasa (*yellow eel*) di perairan air tawar. Setelah mencapai stadia dewasa, sidat kembali bermigrasi untuk memijah ke laut dalam, melalui jalur ruaya yang sama pada saat pertama kali masuk.



Anguilla marmorata

**Tumbuh, Pelihara, Lestarikan. Bersama.
Aksi kita masa depan kita.**